

**ANALISIS PENCIPTAAN MANUSIA
Perspektif al-Qur'an dan al-Kitab**



**Skripsi
Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)**

**Oleh
TRI RUSTANTA
NIM : 02520904**

**FAKULTAS USHULUDDIN
JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA	
Nomor :	09.00170 /Th:
Tanggal :	- / OCT 2009



**Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-PBM-0507/R0**

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN. 02/DU/PP.00.9/2009

**Skripsi dengan judul : ANALISIS PENCIPTAAN MANUSIA
Perspektif al-Qur'an dan al-Kitab**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Tri Rustanta

NIM : 02520904

Telah dimunaqasyahkan pada hari : Rabu tanggal, 3 juni 2009

Dengan nilai :

**Dan telah dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu**

**PANITIA UJIAN MUNAQASYAH
Ketua Sidang**

**Drs. RAHMAT FAJRI, M.Ag
NIP.196802261995031001**

Penguji I

**Prof. Dr. H. DIAM'ANNURI, M.A
NIP. 194611211978031001**

Penguji II

**USTADI HAMSAH, S.Ag. M.Ag
NIP. 197411202000031001**

**Yogyakarta, 23 Juli 2009
UIN Sunan Kali Jaga
Fakultas Ushuluddin
DEKAN**



**DESEKAR AYU ARYANI, M.Ag
NIP. 195912181987032001**

Dr. Hj. Alef Theria Wasim, M.A.
Drs. Moh. Yusuf, M.Si.
Dosen Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudara Tri Rustanta
Lamp : 5 (lima) Exemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

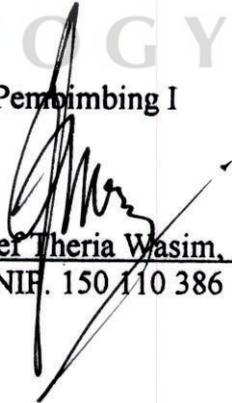
Setelah melakukan beberapakali bimbingan dan mengadakan perbaikan seperlunya, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Tri Rustanta
NIM : 02520904
Jurusan : Perbandingan Agama
Judul : Analisis Penciptaan Manusia Perspektif al-Qur'an dan al-Kitab

Maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqasyahkan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
Yogyakarta, 17 Januari 2008

Pembimbing I


(Dr. Hj. Alef Theria Wasim, M.A.)
NIP. 150 110 386

Pembimbing II


(Drs. Moh. Yusuf, M.Si.)
NIP. 150 267 224

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Tri Rustanto
NIM : 02520904
Fakultas : Ushuluddin
Jurusan/Prodi : Perbandingan Agama
Alamat Rumah : Kandri Kalang RT.1 RW. 13, Kedungampel Kec. Cawas
Kab. Klaten.
Telp./Hp : 085878116310
Judul Skripsi : **Analisis Penciptaan Manusia Perspektif al-Qur'an
dan al-Kitab**

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqosahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 17 Januari 2008

Saya yang menyatakan


(Tri Rustanta)

MOTTO

Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda
(kekuasaan)

Kami di segenap ufuk dan pada diri mereka sendiri,
sehingga jelaslah bagi mereka bahwa al-Qur'an itu adalah
benar.

Dan apakah Tuhanmu tidak cukup (bagi kamu) bahwa
sesungguhnya Dia menyaksikan segala sesuatu ?¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Mahmud Junus, *Terjemah al-Qur'an al-Karim Q.S.Fushshilat (41):53* (Bandung: Alma'arif, 1996), hlm.435.

PERSEMBAHAN

Teriring cinta dan tulus kupersembahkan skripsi ini untuk
Fakultas Ushuluddin Jurusan Perbandingan Agama
UIN Sunan Kalijaga

Buat Ayah Ibuku Tercinta
Atas kasih sayang, perhatian, dukungan dan do'a
Yang telah memberi saya kesempatan belajar
Jasamu takkan bisa dibalas dengan apapun.

Kakakku Tercinta
Yang sudah memberi perhatian dan kasih sayang
Semoga Allah membalas kebaikannya.. Amin

Dan semua temanku seperjuangan dalam menuntut ilmu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan sesuatu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke dalam tulisan latin. Sebenarnya, setiap penulisan dapat membuat sendiri pedoman transliterasi yang akan dipakai dalam karyanya, baik dengan membuat pedoman yang sama sekali baru ataupun dengan melakukan modifikasi pedoman-pedoman yang sudah ada tanpa merubahnya sedikitpun. Yang penting, apapun yang dilakukan dan dipilihnya, ia harus konsekuen dan konsisten menerapkan dan menggunakan pedoman transliterasi tersebut dalam seluruh tulisannya. Pedoman transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus, sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te

س	Šā'	ś	es titik atas
ج	Jim	j	je
ح	Hā'	ḥ	Ha titik dibawah
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Žal	ž	zet titik di atas
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es titik di bawah
ض	Dād	ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	... ' ...	koma terbalik (diatas)
غ	Gayn	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	M	em
ن	Nūn	n	en
و	Waw	w	we
هـ	Hā'	H	ha
ء	hamzah	... ' ...	'apostrof
ي	Yā	Y	ye

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Huruf Vokal	Nama	Huruf latin	Nama
	Fathah	a	A
	kasrah	i	I
	dammah	u	U

2. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أَي	Fathah dan ya'	ai	A-i
أَوْ	Fanthah dan wau	au	A-u

Contoh :

حَوْلَ → *hauḷa*

كَيْفَ → *kaiḷfa*

3. Vokal Panjang (maddah)

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
آ	Fathah dan alif	ā	a dengan garis di atas
يَ	Fathah dan ya'	ā	a dengan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya'	ī	i dengan garis di atas
وُ	Dammah dan wau	ū	u dengan garis di atas

Contoh :

قَالَ → *qāla*

قِيلَ → *qīla*

رَمَى → *ramā*

يَقُولُ → *yaqūlu*

C. Ta Marbutah

1. Transliterasi *Ta' Marbutah* hidup adalah “t”.
2. Transliterasi *Ta' Marbutah* mati adalah “h”.
3. Jika *Ta' Marbutah* diikuti kata yang menggunakan kata sandang “al” (“al”), dan bacaannya terpisah, maka *Ta' Marbutah* tersebut ditransliterasikan dengan “h”.

contoh :

رَوْضَةُ الْإِطْفَالِ → *raudatul atfal*, atau *raudah al-atfal*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ → *al-Madinatul Munawwarah*, atau *al-Madinah
al-Munawwarah*

طَلْحَةَ → *Talhatu* atau *talhah*

D. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)

Transliterasi syaddah atau tasydid dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau diakhir kata.

Contoh:

نَزَّلَ → *nazzala*

الْبِرُّ → *al-birru*

E. Huruf Sandang “ا ل”

Kata sandang “ا ل” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung “-”, ketika bertemu huruf qariyah.

Contoh:

الْقَلَمُ → *al-qalamu*

F. Huruf Kapital

Mengikis pun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri dan sebagainya seperti dalam ketentuan EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak dituliskan dengan huruf kapital kecuali terletak pada permulaan kalimat.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ → *Wa ma Muhammadun illa rasul*

G. Pengecualian

sistem transliterasi ini tidak diberlakukan pada :

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam kamus Umum Bahasa Indonesia, misal : Hadis. Mazhab, Syariat.
- b. Judul buku yang menggunakan nama Arab tetapi sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul Buku Alhijab.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab tetapi berasal dari Indonesia, misalnya Quraish shihab.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya : At-Tibyan.

ABSTRAK

Bahwa melatar belakangi penelitian skripsi, "Analisis Penciptaan Manusia Perspektif al-Qur'an dan al-Kitab" adalah pada umumnya manusia adalah makhluk yang memiliki kepribadian, penciptaan yang sempurna, dan banyak potensi yang dimilikinya; akal, keinginan, spritual, perasaan, dan emosi.

Manusia diperintahkan Allah SWT dalam al-Qur'an melalui ayat pertama kali turun, surat al-Alaq: 1-5, memerintahkan kepada manusia agar umat manusia menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Sejak dulu sampai sekarang melalui berbagai kegiatan ilmiah yang dinamis, terbuka dan jujur yang dilakukan para tokoh ilmuwan muslim dan ilmuwan non muslim. Ilmuwan muslim dan ilmuwan kristen di dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mengajukan berbagai penemuan-penemuan dan membandingkan dalam berbagai disiplin ilmu. Untuk mencari kebenaran-kebanaran atau bukti-bukti secara ilmiah yang dikandung dalam al-Qur'an dan al-Kitab. Hal ini sesuai dengan Konsili Vatikan II (1963-1965), secretariat Vatikan untuk urusan-urusan dengan umat non-kristen menyiarkan dokumen "Orientasi untuk dialog antara umat Kristen dan umat islam". Dari pandangan di atas, penyusun mengadakan analisis komparatif dengan dua kitab suci antara al-Qur'an dan al-Kitab mengenai persoalan yang sama tentang penciptaan manusia.

Metode penelitian yang dipakai penyusun skripsi ini, meliputi deskriptif-analitik dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Metode deskriptif komparatif yaitu metode dengan cara menguraikan dan membandingkan penciptaan manusia di dalam skripsi ini penyusun menguraikan secara teratur penciptaan manusia, kemudian menganalisisnya (membandingkan). Pendekatan yang dipakai penyusun skripsi adalah pendekatan komparatif digunakan untuk membandingkan penciptaan manusia dalam al-Qur'an dan al-Kitab.

Bahwa al-Qur'an tidak menyajikan suatu riwayat yang menyeluruh tentang penciptaan manusia. sebagai ganti suatu riwayat yang sambung menyambung, kita dapatkan di beberapa tempat dalam al-Qur'an. Al-Kitab menyajikan suatu riwayat yang menyeluruh tentang penciptaan manusia. Kitab suci Kristen didasarkan atas kesaksian-kesaksian manusia yang bermacam-macam dan tidak langsung. Orang Kristen tak mempunyai kesaksian dari seorang saksi hidup dari zaman Yesus, walaupun banyak sekali orang Kristen tak mengetahui hal ini. Dengan adanya menganalisis proses penciptaan manusia perspektif al-Qur'an dan al-Kitab, maka penyusun mendapatkan kebenaran (otentitas) antara teks al-Qur'an dan teks al-Kitab. Bahwa antara teks al-Qur'an dan fakta-fakta ilmiah selalu ada keserasian sedangkan al-Kitab dan fakta-fakta ilmiah sedikit sekali keserasian.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah. Kepada-Nya kami menyembah, memohon pertolongan dan ampunan, dan kepada-Nya kami berlindung dari jiwa dan perbuatan yang buruk. Sholawat dan salam mudah-mudahan tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi SAW, keluarga, sahabat, dan pengikutnya yang senantiasa melakukan kebaikan dan membela kebenaran sampai hari akhir.

Berkat kehendak-Nya, takdir telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun sebuah catatan kehidupan yang sangat berarti bagi penulis yaitu penyusunan skripsi, dan ini merupakan sebuah keberuntungan dalam memperoleh hidayah dari-Nya dikala hati sedang dilanda kerisauan, perasaan tak menentu, dan pikiranku sarat dengan kesibukan, kendati waktu itu penulis sedang dalam pencarian sebuah jatidiri, tiba-tiba kebenaran benderang tampak dihadapan sebagai pemenang, kebatilan hancur berkeping, keraguan segera padam, dan kebimbangan pun punah menghilang, yang tampak hanyalah sosok kehidupanku dimasa yang akan datang. Namun penulis pun menyadari dalam penyusunan Skripsi ini masih banyak kekurangan yang harus dibenahi, karena keterbatasan kemampuan kami dalam menelaah serta menganalisis penciptaan manusia perspektif Al-Qur'an dan al-Kitab Maka dari itu penulis mengharapkan sekali kritik dan saran dalam penyusunan Skripsi ini demi terciptanya insan kamil dihadapan tuhan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan dan bimbingan beberapa pihak, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Sekar Ayu Aryani, M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin.
2. Bapak Drs. Rahmat Fajri, M.Ag., selaku ketua jurusan Perbandingan Agama.
3. Bapak Drs. H. A. Singgih Basuki, M.A., selaku Penasihat Akademik.
4. Ibu Dr. Hj. Alef Theria Wasim, M.A., selaku pembimbing I.
5. Bapak Drs. Moh. Yusuf, M.Si., selaku pembimbing II.
6. Segenap dosen yang memberikan ilmunya kepada penulis dari awal sampai akhir kuliah.
7. Kepada petugas TU Fakultas Ushuludin yang telah banyak direpoti Penulis.
8. Orang Tuaku yang tiada hentinya mendo'akan kepada Sang Khaliq, entah kata apa yang pantas penulis ucapkan padanya. Penulis hanya bisa berdo'a, semoga amal kebbaikannya selama ini yang diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah SWT dengan berlipat ganda. Aamiin.
9. Kakak-kakakku tercinta yang selalu memanjatkan Do'a buat adiknya. Dan sangat mengerti akan keberadaanku di alam perantauan sekarang ini.
10. Adikku semata wayang, Ade Maulana Setiawan yang telah menjadikanku semangat untuk menjadi lebih baik dan terbaik.

11. Kawan-kawan seperjuanganku yang selama ini masih terus memberikan motivasi serta pencerahan dalam mengarungi hidup penulis di alam fana ini, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun Skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga jasa-jasanya yang diberikan kepada penulis, hanya Tuhanlah yang berhak membalasnya.

Jazaakumullahu Khairon Katsiiraa

Mudah-mudahan kehadiran Skripsi ini memberi manfaat khususnya bagi penulis umumnya kepada semua pembaca yang tengah mencari dan mencari sebuah kebenaran akan kehidupan di alam fana ini.

Yogyakarta, 17 Januari 2008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Dan Kegunaan	9
D. Tinjauan Pustaka	10
E. Langkah-Langkah Penelitian	18
F. Sistematika Pembahasan	21

BAB II TEORI PENCIPTAAN DI DALAM AL-QUR'AN DAN AL-KITAB	24
A. Teori Penciptaan dalam Al-Qur'an	26
B. Teori Penciptaan dalam al-Kitab	31
BAB III PENCIPTAAN MANUSIA DALAM AL-QUR'AN	38
A. Pengertian Manusia dalam Al-Qur'an	38
B. Proses penciptaan Manusia	46
C. Pengertian, Istilah Ilmu Embriologi dalam Al-Qur'an dan Pandangan Sekilas Tentang Sejarah Embriologi	60
D. Tahap-Tahap Proses Penciptaan Manusia	68
BAB IV PENCIPTAAN MANUSIA DI DALAM AL-KITAB	87
A. Penciptaan Alam	87
B. Penciptaan Manusia Menurut al-Kitab	98
BAB V ANALISIS PENCIPTAAN MANUSIA DI DALAM AL-QUR'AN DAN AL-KITAB	109
A. Analisis Perbedaan dan Persamaan Tentang Penciptaan Alam dalam Al-Qur'an dan al-Kitab	109
B. Analisis Perbedaan dan Persamaan Penciptaan Manusia dalam Al-Qur'an dan al-Kitab	114

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	128
B. Saran-Saran.....	129

DAFTAR PUSTAKA

CURRICULUM VITAE



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk yang memiliki keistimewaan dibandingkan dengan semua makhluk karena memiliki kepribadian, penciptaan yang sempurna, dan banyak potensi yang dimilikinya; akal, keinginan, spiritual, perasaan, dan emosi. Semua itu terdapat pada satu tubuh yang menakjubkan. Bahwa dalam bukunya *Man the Unknown*, Dr. A. Carrel menjelaskan tentang kesukaran yang dihadapi untuk mengetahui hakikat manusia. Carrel mengatakan bahwa pengetahuan tentang makhluk hidup secara umum dan manusia secara khususnya belum lagi mencapai kemajuan seperti yang telah dicapai dalam bidang ilmu pengetahuan lainnya.

Sebenarnya manusia telah mencurahkan perhatian dan usaha yang sangat besar untuk mengetahui dirinya, kendatipun kita memiliki perbendaharaan yang cukup banyak dari hasil penelitian para ilmuwan, filosof, sastrawan, dan para ahli di bidang keruhanian sepanjang masa ini. Tapi kita (manusia) hanya mampu mengetahui beberapa segi tertentu dari kita. Kita tidak mengetahui manusia secara utuh. Yang kita ketahui hanyalah bahwa manusia terdiri dari bagian-bagian tertentu, dan ini pun pada hakikatnya dibagi lagi menurut tata cara kita sendiri. Pada hakikatnya, kebanyakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh mereka yang melajari manusia kepada diri mereka hingga kini masih tetap tanpa jawaban.¹

Keterbatasan pengetahuan manusia tentang dirinya itu disebabkan oleh; pertama, pembahasan tentang manusia terlambat dilakukan karena pada mulanya

¹M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i Atas Berbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan, 2004), hlm.277.

perhatian manusia hanya tertuju pada penyelidikan tentang alam materi. Pada zaman sekarang ini, manusia disibukan untuk menundukan atau menjinakan alam sekitarnya, seperti upaya membuat senjata-senjata yang modern yang bertujuan menyerang negara-negara lain, penemuan transportasi yang modern baik darat, laut, udara, penemuan mesin-mesin yang modern dalam bidang pertanian dan peternakan, dan sebagainya sehingga mereka tidak mempunyai waktu luang untuk memikirkan dirinya sendiri sebagai manusia. Demikian pula halnya pada zaman kebangkitan (Renaissance) ketika para ilmuwan digiurkan oleh penemuan-penemuan baru mereka yang di samping menghasilkan keuntungan material, juga menyenangkan publik secara umum karena penemuan-penemuan tersebut mempermudah dan memperindah kehidupan ini. Kedua, ciri khas akal manusia yang lebih cenderung memikirkan hal-hal yang tidak kompleks. Ketiga, multikompleksnya masalah manusia.

Menurut agamawan bahwa pengetahuan tentang manusia seperti diatas disebabkan karena manusia adalah satu-satunya makhluk yang dalam unsur penciptaan terdapat "ruh ilahi" sedangkan manusia tidak diberi pengetahuan tentang ruh, kecuali sedikit sekali. Jika kita perhatikan pendapat A. Carrel, maka satu-satunya jalan untuk mengenal dengan baik siapa manusia?, adalah merujuk kepada wahyu Ilahi, agar mempermudah penyusunan skripsi dapat menemukan jawabannya.

Pada abad ke-6 M sampai abad 21 sekarang ini, di dalam al-Qur'an Allah SWT. melalui ayat pertama kali turun, surat al-Alaq: 1-5, memerintahkan kepada manusia agar umat manusia menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Sejak dulu sampai sekarang melalui berbagai kegiatan ilmiah yang dinamis, terbuka dan jujur

yang dilakukan para tokoh ilmuwan muslim dan ilmuwan non muslim.² Ilmuwan muslim dan non muslim di dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mengajukan berbagai penemuan-penemuan dan membandingkan dalam berbagai disiplin ilmu. Bahwa penemuan-penemuan yang dilakukan para ilmuwan muslim dan non muslim seperti tentang: penciptaan langit dan bumi, penciptaan manusia, penciptaan flora dan fauna, astronomi dan lain-lain. Semua kegiatan ilmiah dilakukan ilmuwan muslim dan non muslim untuk membuktikan kebenaran-kebenaran yang terdapat dalam kitab suci (al-Qur'an dan al-Kitab) ataukah penemuan-penemuan hanya rekayasa oleh para ilmuwan saja. Di dalam masalah manusia munculnya teori Charles Darwin mengenai evolusi organisme sempat menimbulkan kepanikan dikalangan muslim dan dikalangan gereja. Kepanikan tersebut memuncak setelah para penganut teori Darwin mengekstrapolasikan pengertian bahwa manusia itu berasal dari kera.³ Kalau di perhatikan secara sungguh-sungguh teori Darwin ada sejak dulu kala. Pada abad ke-19 perkembangan ilmu pengetahuan banyak dipengaruhi oleh teori evolusi Darwin. Sebetulnya teori Darwin bukanlah baru sama sekali, namun merupakan suatu pengembangan dari pandangan-pandangan Filosof-filosof sebelumnya. Heracleitos (500 SM) dengan pantas-reinya mengemukakan bahwa segala sesuatu yang ada beruba secara terus menerus.

² H.M. Amien Rais, *Al-Islam dan Iptek* (Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 195.

³H.M. Abdul Malik (ed.), *Islam Untuk Disiplin Ilmu Biologi* (Jakarta: Departemen Agama RI, 1988), hlm. 32.

Empidocles mengajarkan bahwa kehidupan berkembang dari yang tidak sempurna kepada bentuk yang lebih sempurna.

Agar semua itu, tidak terjadi kepanikan dikalangan muslim dan dikalangan gereja yang disebabkan oleh teori Darwin, maka ilmuwan muslim dan ilmuwan non muslim mencari kebenaran-kebenaran atau bukti-bukti secara ilmiah yang dikandung dalam al-Qur'an dan al-Kitab. Ilmuwan muslim dan ilmuwan non muslim mengadakan pendekatan dengan cara dialog perbandingan tentang macam-macam manifestasi yang terdapat di Islam dan kristen. Hal ini sesuai dengan Konsili Vatikan II (1963-1965), sekretariat Vatikan untuk Urusan-urusan dengan Umat Non-kristen, menyiarkan Dokumen "Orientasi untuk Dialog antara Umat Kristen dan umat islam".⁴

Bahwa dalam al-Qur'an dan al-Kitab mengenai masalah Penciptaan manusia, hubungan manusia dengan dunianya, manusia dengan sesamanya, manusia dengan Allah serta manusia sebagai hamba Allah. Bahwa secara berulang-ulang dalam al-Qur'an disebutkan manusia sebagai hamba, *'abd*, jamaknya *'ibad*. Karakteristik ini digunakan untuk hamba-hamba yang dikirim pada rakyat Israel, orang-orang polities Mekkah, orang-orang yang percaya dan tidak percaya, *ahl al-Kitab* atau penguasa Injil yang di anggap tidak dapat dipercaya, Nabi Isa, Nabi Muhammad, termasuk seluruh yang ada di surga dan di bumi. al-Qur'an mengumpulkan semua itu dalam konsep "hamba." Jadi, manusia dalam konsep al-Qur'an adalah seorang hamba tetapi

⁴ Maurice Bucaille, *Bibel Qur-an dan Sains Modern*, terj. H.M. Rasjidi (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), hlm. 5.

dalam makna yang spesifik, karena dalam al-Qur'an kata '*abd*' secara jelas mendapat "nilai lebih" tentang keberadaannya dari kekuatan tertinggi, dari Allah.

Manusia adalah Makhluq yang berakal budi yang terdiri jasad dan jiwa. Tetapi manusia adalah hamba Allah, karena Allah yang menciptakan. Hubungan manusia dengan Tuhan adalah hubungan antara Tuhan dan hamba (*Rabb 'abd*). Karena tidak seorang pun akan dapat melarikan diri dari kenyataan fundamental ini, yaitu bahwa keberadaannya diciptakan oleh Allah. Kekuasaan Tuhan adalah aktif dalam setiap tahap penciptaan. Dalam hubungan ini, maka posisi sentral manusia adalah '*abd*', hamba. Sebagai '*abd*', manusia mempunyai tugas pokok yaitu menghamba kepada Tuhan. Oleh karena itu, manusia yang paling baik menurut al-Qur'an adalah yang taqwa, yang diartikannya sebagai orang yang takut kepada-Nya. Berbeda dengan al-Kitab, al-Kitab memandang manusia diciptakan dari pancaran cinta kasih Tuhan, sehingga hubungan manusia dengan Tuhan adalah manifestasi hubungan kasih, seperti bapak dan anak.

"Baiklah kita jadikan manusia menurut gambaran dan rupa kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan dilaut dan burung-burung diudara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap dibumi." Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambarnya, menurut gambar Allah diciptakan-nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka. Allah memberkati mereka, lalu Allah Berfirman kepada mereka: "beranak-cuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan dilaut dan burung-burung diudara dan atas segala binatang yang merayap dibumi".⁵

⁵ Lembaga Al-Kitab Indonesia, *Al-Kitab* (Jakarta: Lembaga Al-Kitab Indonesia, 2006), hlm. 1.

Bahwa perbedaan pandangan antara al-Qur'an dan al-Kitab tentang penciptaan manusia ini, lebih disebabkan karena perbedaan konsep tentang Tuhan.⁶ Manusia secara kodrati sebagai ciptaan Tuhan yang sempurna bentuknya dibandingkan dengan ciptaan Tuhan lainnya, sudah dilengkapi kemampuan mengenal dan memahami kebenaran dan kebaikan yang terpancar dari ciptaan-Nya. Kemampuan lebih yang dimiliki manusia itu adalah kemampuan akal, manusia sering disebut sebagai "*animal rationale, hayawan an-natiq*". Melalui kegiatan akal, manusia berusaha memahami realitas hidupnya, memahami dirinya dan apa yang ada disekitarnya. Dalam proses kegiatan akal itu, terjadi hubungan yang dialektik antara akal dengan ciptaan Tuhan, sehingga manusia dapat mengenal dan berhubungan dengan kebenaran Tuhan yang terkandung dalam ciptaan-Nya, dan melalui kebenaran-kebenaran itu, Tuhan mengajarkan kepada manusia tentang apa yang tidak diketahuinya. Melalui hubungan yang dialektik antara akal dan ciptaan Tuhan, baik manusia maupun alam semesta, manusia memperoleh pengetahuan, dan melalui pengetahuannya yang di susun secara sistematis, manusia merancang hari depannya.⁷

Oleh karena itu, merupakan hal yang wajar jika penyusun skripsi timbul pertanyaan mengenai bagaimana proses penciptaan manusia? Pernyataan-pertanyaan ini semua merupakan masalah logis yang timbul, sebagai hasil penggunaan akal

⁶ Musa Asy'Arie, *Manusia Pembentuk Kebudayaan dalam Al-Qur'an* (Yogyakarta, Lembaga Studi Filsafat Islam, 1992), hlm. 5.

⁷ Musa Asy'Arie, *Manusia Pembentuk Kebudayaan dalam Al-Qur'an*, hlm. 31.

melalui intizhar, yang dilandasi dengan latar belakang kemajuan ilmu pengetahuan.⁸ Didalam al-Qur'an banyak menerangkan ayat yang mendorong umat manusia untuk melakukan intizhar dan begitu juga di dalam al-Kitab, dengan menggunakan akal dan pikiran di dalam menalar kenyataan alam seperti dinyatakan oleh Allah dalam surat al-Ghasyiah:17-20 dan surat Yunus:101 sebagai berikut:

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ
وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ

Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana dia diciptakan. Dan langit, bagaimana ia ditinggalkan. Dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan. Dan bumi bagaimana ia dihamparkan.⁹

أَمْ خُلِقُوا مِنْ غَيْرِ شَيْءٍ أَمْ هُمْ الْخَالِقُونَ

Apakah mereka diciptakan tanpa sesuatu pun ataukah mereka yang menciptakan (diri mereka sendiri)?¹⁰

قُلْ أَنْظُرُوا مَاذَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا تُغْنِي الْآيَاتُ وَالنُّذُرُ عَنْ
قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ

Katakanlah: “perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. Tidakkah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan Rasul-rasul yang memberikan peringatan bagi orang-orang yang beriman.”¹¹

⁸ Abdul Malik (ed.), *Islam Untuk Disiplin Ilmu Biologi* (Jakarta: Departemen Agama RI, 1988), hlm. 24.

⁹ Mahmud Junus, *Terjemahan Al-Qur'an Al-Karim*, Q.S. Q.S.al-ghasyiah (88) : 17 – 20 (Bandung: Alma'arif, 1996), hlm. 533.

¹⁰ Mahmud Junus, *Terjemahan Al-Qur'an Al-Karim*, Q.S. Ath-Thur (52):35, hlm. 472

¹¹ Mahmud Junus, *Terjemahan Al-Qur'an Al-Karim* Q.S. Yunus (10):101, hlm. 199.

Banyak pernyataan dalam al-Qur'an yang dianggap sebagai penjelasan dari permasalahan yang dihadapi, hal ini memberi kesempatan dan tantangan bagi penyusun skripsi untuk menjelaskan secara ilmiah, tentang penciptaan manusia. Dengan menggunakan akal, kemampuan berpikir dan menalar. Penyusun skripsi mencoba mengadakan analisis komparatif dengan dua kitab suci (al-Qur'an dan al-Kitab) mengenai persoalan yang sama tentang penciptaan manusia. Untuk melakukan pendekatan komparatif pada ayat-ayat al-Qur'an dan al-Kitab tentang penciptaan manusia. Pendekatan ini yang disertai dengan iman agar tidak melanggar aqidah agama, dan akan berusaha mengungkapkan ayat-ayat Allah yang sesuai dengan al-Qur'an dan al-Kitab. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dalam al-Qur'an dan al-Kitab. Maka peneliti berusaha mencari sebuah kebenaran tentang proses penciptaan manusia yang terdapat dalam al-Qur'an dan al-Kitab.

B. Perumusan Masalah

Dalam rangka penulisan ilmiah, peranan perumusan masalah sangat penting untuk memberikan suatu gambaran yang akan disajikan dalam skripsi ini, agar dapat mempermudah kejelasan konsep dan memberikan arah pada pembahasan berikutnya. Dari berbagai paparan pada latar belakang masalah, dapatlah penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penciptaan manusia ditinjau dari perspektif al-Qur'an ?
2. Bagaimana penciptaan manusia ditinjau dari perspektif al-Kitab ?

C. Tujuan dan kegunaan

Tujuan dan maksud penulisan skripsi ini adalah :

1. Agar hidup menjadi bermakna sebab manusia diciptakan bukan secara main-main melainkan untuk mengemban amanah atau tugas keagamaan.
2. Agar diperoleh ilmu pengetahuan yang jelas mengenai penciptaan manusia ditinjau dari al-Qur'an dan al-Kitab.
3. Untuk mengungkap konsep penciptaan manusia yang dijelaskan di al-Qur'an dan al-Kitab.
4. Secara format penulisan ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar sarjana setrata satu dilingkungan fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Adapun kegunaan dari Skripsi ini antara lain :

1. Untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaca sebagai bahan kajian yang lebih mendalam tentang penulisan ini.
2. Untuk menambah cakrawala pemikiran khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.
3. Di harapkan dapat memberikan setetes sumbangan pikiran dalam samudera upaya manusia menemukan hakikat atau jati dirinya dari sudut pandang penciptanya. Upaya mencari jati diri bagi manusia adalah sebuah persoalan yang tetap aktual sepanjang masa kehidupan dan tak pernah usai.

Demikian tujuan dan kegunaan penulis skripsi ini semoga dapat bermanfaat bagi pembaca dan sebagai lahan kajian yang berikutnya.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk menunjang penulisan ini penulis mengambil data-data yang diperlukan, yaitu data primer dan data sekunder. data primer adalah data-data yang memberikan data langsung dari tangan pertama dan data sekunder adalah data yang mengutip dari sumber lain.¹² data primer meliputi, "Terjemah al-Qur'an al-Karim", menerangkan proses penciptaan manusia meliputi : Q.S. ali-Imran:59, al-An'am: 2, al-Araf:12, al-Hijr:26.28.29.33, al-Isra:61, al-Khafi:37, Thaha:55, Nuh:17, al-Muminun:12, al-Furqan:54, ar-Rum:20, as-Sajdah:2, as-Shaffaat:11, Shaad:71, ar-Rahmaan:14. Proses reproduksi meliputi : an-Nisa: 1, al-Araf:189, al-An'am:98, an-Nahl:4.72, al-Haj:5, an-Naba:8, as-Sajdah:8, al-Fatir:11, al-Muminun:67, asy-Syura: 11, Nuh: 14, al-Qiyamah:37.38, at-Thoriq:5.6.7, al-Lail:3, al-Alaq:2. Proses pembentukan janin meliputi: al-Imran:6, al-Muminun:13.14, as-Sajdah:9, Yasin:77, az-Zumar:6, an-Najm:46, al-Ma'arij:39, Nuh:14, al-Qiyamah:39, al-Insan:2, al-Mursalat:20.21, yang diterjemahkan oleh H. Mahmud Junus.¹³

Sedangkan dalam "al-Kitab", yang terjemahnya diakui oleh Komperensi Wali Gereja Indonesia menerangkan Asal mula penciptaan manusia menurut Citra Allah. Dalam pasal Kejadian 1 ayat: 26-28, Kejadian 2 ayat 7, 18, 20, 21, 22, 23, Kejadian 3 ayat 22, Kejadian 11 ayat 7, yang menjadi dasar penciptaan manusia.

¹² Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994) hlm. 134.

¹³ Mahmud Junus, *Terjemah Al-Qur'an Al-Karim* (Banbung: Al-Ma 'arif, 1996), hlm.2-542.

Sedang data sekunder ini, ada beberapa ahli telah melakukan penelitian dan menulis tentang penciptaan manusia dalam al-Qur'an dan al-Kitab antara lain sebagai berikut: Muhammad Ali Albar dalam karangan yang berjudul "*Penciptaan Manusia*" kaitan ayat-ayat al-Qur'an dan hadits dengan ilmu kedokteran, yang judul aslinya "*Human Development As Revealed in the Holy Quran And Hadith (the creation of man between medicine and the quran)*", memberikan pengertian yang memadai tentang proses penciptaan manusia yang meliputi: istilah ilmu embriologi di dalam al-Qur'an dan Hadis, pandangan sekilas tentang sejarah embriologi.

Muhammad Ali Albar juga menerangkan tahap-tahap perkembangan manusia didalam rahim sebagaimana dinyatakan al-Qur'an sebagai berikut: sperma (*nutfah*), gumpalan darah (*'alaqah*), gumpalan daging (*Mudgah*), konsep tentang proses pembentukan embriologi.¹⁴

Yusuf Qardhawi dalam bukunya berjudul "*al-Qur'an Berbicara Tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*" memberikan pengertian tentang al-Qur'an sebagai mukjizat. Bahwa sifat mukjizatan al-Qur'an adalah merupakan obyek kajian yang luas ,yang dikaji oleh orang-orang sejak zaman dulu sampai sekarang. Bentuk-bentuknya sangat beragam, diantaranya, *I'jaz bayani wa adabi* (*i'jaz* secara dan sastra) dan ada bentuk *I'jaz* yang diisyaratkan oleh ulama terdahulu dan diperluas oleh ulama masa kini

¹⁴ Muhammad Ali Albar, *Penciptaan Manusia Kaitan Ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits dengan Ilmu Kedokteran*, terj Budi Utomo (Yogyakarta: Mitrapustaka 2004), hlm.1-79.

yaitu tentang kandungan al-Qur'an. Bentuk *i'jaz* banyak dibicarakan, bahkan menjadi diskursus pada saat ini karena mukjizat ilmiah dalam al-Qur'an.¹⁵

Nahir Abdurrahman Utsman dalam bukunya berjudul "*Mukjizat Penciptaan Manusia*" tinjauan al-Qur'an dan medis. Memberikan pengertian yang memadai tentang tahapan-tahapan penciptaan manusia sebagai berikut: *at-turab* (tanah); bahan dasar pokok manusia, *an-nutfah* (air mani); permulaan kehidupan janin, *al-'alaqah* (segumpal darah yang menempel); disebut demikian karena menempel pada dinding rahim, bentuknya masih labil, *ath-thufūlah* (masa anak-anak); tahap perkembangan sebagai dasar perkembangan sesudahnya, *ar-rusyd* (tahap kekuatan, idealis, baligh, dan puncak perkembangan) dan *asy-syuyukhah* (tahap turun usia).¹⁶

Zaghlul An-Najjar dalam bukunya kedua berjudul "*Pembuktian Sains dalam Sunah*" yang judul aslinya *Al-I'jaz Al-'Ilmy fi As-Sunnah An-Nabawiyah Al-Juz'u Ats-Tsaniy* menjelaskan tentang proses penciptaan manusia menjadi bukti otoritatif bahwa rasul dan nabi penutup yang diberi al-Qur'an selalu berhubungan dengan wahyu. Mukjizat penciptaan manusia menjadi bukti bahwa nabi adalah orang yang selalu mendapatkan pengetahuan dari Sang Maha Pencipta langit dan bumi.¹⁷

Usep Sumaryana dalam skripsinya yang berjudul "*Konsep Teologi Harun Yahya Tentang Asal Usul Manusia*" yang menjelaskan tentang kejadian atau

¹⁵ Yusuf Qardhawi, *Al-Qur'an Berbicara Tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: Gema Insani, 1998), hlm.318.

¹⁶ Nahir Abdurrahman Utsman, *Mukjizat Penciptaan Manusia Tinjauan Al-Qur'an dan Medis*, terj Lukman Abdul Jalal, (Jakarta: Akbar 2005), hlm. 63.

¹⁷ Zaghlul An-Najjar, *Pembuktian Sains dalam Sunah*, terj M. Lukman (Jakarta: Amzah, 2006), hlm.20.

penciptaan adam dijelaskan dalam berbagai ayat dan surat bahwa adam diciptakan dari tanah dengan berbagai macam istilah, seperti debu (*turab*), saripati tanah (*sulalah min tin*), tanah liat (*lizib*), Tanah (*tin*), tanah kering yang berasal dari lumpur yang diberi bentuk (*Shal-shal min hama in masnun*) dan juta bumi (*ardl*). dari sini dapat disimpulkan bahwa penyempurnaan dalam penciptaan adam adalah penyempurnaan dari bahan baku tanah sampai terwujud manusia Adam. Sedangkan penciptaan manusia kedua, ketiga dan seterusnya sudah berbeda dengan penciptaan manusia pertama. Dengan perkataan lain manusia itu dibedakan menjadi tiga macam: (1) penciptaan manusia pertama dari tanah, (2) penciptaan manusia kedua dari bahan baku yang ada pada manusia pertama dan (3) penciptaan manusia berikutnya dari bahan baku yang ada pada manusia pertama dan kedua itu.¹⁸

Musa Asy'arie dalam bukunya yang berjudul "*Manusia Pembentuk Kebudayaan Dalam al-Qur'an*", menjelaskan tentang "*Man in the Qur'an*". Buku ini pada dasarnya merupakan studi perbandingan antara al-Qur'an dengan Bible mengenai masalah penciptaan manusia, hubungan manusia dengan dunianya, manusia dengan sesamanya, manusia dengan Tuhan serta manusia sebagai hamba Tuhannya. Dalam buku ini ditegaskan bahwa secara berulang-ulang dalam al-Qur'an disebutkan sebagai hamba, *'abd*, jamaknya *'ibad*. Karakteristik ini digunakan untuk hamba-hamba yang dikirim pada rakyat Israel, orang-orang polities Mekkah, orang-orang yang percaya dan tidak percaya, *ahl al-kitab* atau penguasa Injil yang dianggap

¹⁸ Usep Sumaryana, "*Konsep Teologi Harun Yahya Tentang Asal-Usul Manusia*", Skripsi, Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Gunung Djati, Bandung, 2005, hlm.89.

tidak dapat dipercaya, Nabi Isa, Nabi Muhammad, termasuk seluruh yang ada di surga dan di bumi. al-Qur'an mengumpulkan semua itu dalam konsep "hamba". Jadi, manusia dalam konsep al-Qur'an adalah seorang hamba tetapi dalam makna yang spesifik, kerana dalam al-Qur'an kata 'abd secara jelas mendapat nilai lebih tentang keberadaannya dari kekuatan tertinggi, dari Allah. Manusia adalah hamba Allah, kerana Allah yang menciptakannya. Hubungan manusia dengan Tuhan adalah hubungan antara Tuhan dan hamba (*rabb-'abd*). Hal ini ditekankan oleh al-Qur'an pada seluruh manusia secara personal, kerana tidak seorang pun akan dapat melarikan diri dari kenyataan fundamental ini, yaitu bahwa keberadaannya diciptakan oleh Allah. Kekuasaan Tuhan adalah aktif dalam setiap tahap penciptaan. Dalam hubungan ini, maka posisi sentral Manusia adalah 'abd, hamba. Sebagai 'abd, manusia mempunyai tugas pokok yaitu menghamba kepada Tuhannya. Oleh kerana itu, manusia yang paling baik menurut al-Qur'an adalah yang taqwa, yang diartikannya sebagai orang yang takut kepada-Nya. Bible memandang manusia diciptakan dari pancaran cinta kasih Tuhan, sehingga hubungan manusia dengan Tuhan adalah manifestasi hubungan kasih, seperti bapak dan anak. Perbedaan pandangan antara al-Qur'an dan Bible tentang manusia ini, lebih disebabkan karena perbedaan konsep tentang Tuhan.¹⁹

Maurice Bucaille dalam bukunya "*La bible, Le Coran Et La Science*" yang sudah diterjemahkan oleh H.M. Rasjidi berjudul "*Bibel, Qur-an dan Sains Modern*". Buku ini menjelaskan tentang reproduksi manusia terjadi melalui proses-proses yang

¹⁹ Musa Asy'arie, *Manusia Pembentuk Kebudayaan dalam Al-Qur'an*, hlm.5.

umum bagi binatang yang menyusui. Pada permulaannya terjadi pembuahan (*fecundation*) dalam saluran telur (*tuba Fallopii*). Ada suatu telur yang memisahkan (*ovum*) yang memisahkan diri dari *ovarium* ditengah-tengah siklus menstruasi. Yang menyebabkan pembuahan adalah sperma lelaki, atau lebih tepat lagi *spermatozoa*, kerana satu sel benih sudah cukup; satukadar yang sangat sedikit dari sperma/semem (air mani) mengandug *spermatozoa* sejumlah puluhan juta. Cairan itu dihasilkan oleh kelenjar lelaki dan disimpan untuk sementara dalam ruangan dan saluran yang bermuara ke jalan air kencing. Ada kelenjar tambahan yang bertebaran sepanjang saluran sperma, dan menambah zat pelumas kepada sperma, tetapi zat itu tidak mengandug unsur pembuahan. Telor yang dibuahi semacam itu menetap pada suatu titik tertentu dalam rahim wanita. Telor itu turun sampai kerahim dan menetap disana dengan berpegangan dengan selaput lendir dan lengan otot sesudah tersusunnya *placenta*. Jika yang telur sudah dibuahi itu menetap disaluran "*Fallopian*" dan tidak diuterus (rahim), kehamil akan terganggu. Jika Embrio sudah dapat dilihat oleh mata biasa, embrio tersebut terlihat sebagai sepotong daging yang di dalamnya bentuk manusia belum nampak. Bentuk manusia terjadi secara bertahap dan menimbulkan tulang serta perlengkapan lainnya seperti otot, sistem syaraf, sistem sirkulasi, pembuluh-pembuluh dan lain-lain.²⁰

Departemen Agama RI dalam buku yang berjudul "*Islam Untuk Disiplin Ilmu Biologi*" dalam bab IV ajaran islam dalam perkembangan manusia menjelaskan tentang perhatiannya ilmuwan non muslim dan muslim seperti yang diakui oleh

²⁰Maurice Bucaille, *Bibel, Qur'an dan Sains Modern*, hlm.230.

Profesor Kieth L. Moore (guru besar Anatomi pada Fakultas Kedokteran, Universitas Toronto, Canada, 1983), lalu oleh Dr. Maurice Bucaille (dokter ahli bedah pada Akademi Kedokteran Perancis, 1976) disamping Dr. Abdul-Majeed A. Azzindani dan kawan-kawan dari Project of Scientific Miracle in the Qur'an and Hadith, King Abdulaziz University, Jeddah, Saudi Arabia, 1983, menyatakan bahwa al-Qur'an tidak lain adalah perkataan serta pengetahuan dari Allah. Kemudian banyak ahli-ahli embriologi serta ahli-ahli kebidanan dan penyakit kandungan (obstetri dan ginekologi) internasional, melalui wawancara serta diskusi menjadi Takjub, setelah mereka mengetahui bahwa di dalam al-Qur'an terdapat keterangan tentang stadium-stadium perkembangan embrio manusia, mulai dari stadium awal terjadinya lapisan-lapisan yang mengelilingi konsepsus, umur dari masing-masing stadium sampai pada hukum-hukum genetika. Masih banyak hal yang disebut dalam al-Qur'an yang belum dapat dijelaskan secara ilmiah, oleh karena itu masih terbatasnya ilmu pengetahuan manusia, walaupun ilmunya manusia itu terus berkembang dari waktu ke waktu.²¹

Ali Fikri (dkk.) bukunya berjudul "*Al-Islam dan IPTEK*" didalam bab II tentang penciptaan manusia. Dalam bab II dipaparkan beberapa hal yang menyakut manusia menurut al-Qur'an, antara lain: konsep al-Qur'an, mengenai manusia, mengingat al-Qur'an banyak memakai kata yang berbeda dalam merujuk manusia, memaparkan al-Qur'an tentang macam-macam proses penciptaan, lantaran makhluk yang dinamakan manusia ini tidak semuanya diciptakan dalam proses yang sama.

²¹Departemen Agama RI, *Islam Untuk Disiplin Ilmu Biologi* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, 1988), hlm.42.

Secara ringkas dapat disebutkan empat macam untuk proses penciptaan manusia yakni; penciptaan Nabi Adam, Hawwa, Nabi Isa, Manusia seperti kita ini.²²

Syahminah Zaini dalam Bukunya berjudul "*Mengenal Manusia Lewat Al-Qur'an*" menurut Rifyal Ka'bah Mengatakan: al-Qur'an telah mengatakan tentang proses kejadian manusia secara ilmiah dan terperinci. al-Qur'an menguraikannya dengan ungkapan yang simpel dan mudah difahami serta dalam waktu yang sama juga cocok dengan penemuan baru.²³ Sedangkan para tokoh Kristen yang bernama Berthold A. Pareira. O. Carm, seorang pakar kitab suci menjelaskan tentang "*Penciptaan Menurut Kejadian 1-2 dan teori Evolusi*". Bahwa Kitab Suci Kristen dibuka cerita tentang penciptaan dan dua cerita pertama tentang penciptaan dunia (Kejadian 1:1-2:4a) dan penciptaan manusia (Kejadian 2:46-25).²⁴

J.B. Heru Prakosa didalam jurnal yang berjudul "*Refleksi Kitab Kejadian Atas Penciptaan*" menjelaskan kitab Kejadian merupakan salah satu dari lima kitab dalam taurat. Kitab Kejadian biasanya ditempatkan pada urutan pertama dari seluruh rangkaian kitab. Kitab kejadian itu sendiri terdiri atas dua bagian utama, yaitu bab 1 sampai dengan 11 serta bab 12 sampai dengan 50. Bagian pertama bab 1-11, memuat kisah mengenai sejarah awal mula, atau sejarah penciptaan. Sementara itu bagian

²²Abujamin Raham (dkk.), *Al-Islam dan IPTEK* (Jakarta: Raja Grafinda Persada, 1998), hlm.49.

²³Syahminan Zaini, *Mengenal Manusia Lewat Al-Qur'an* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1984), hlm. 9.

²⁴Berthold A. Pareira. O. Carm, *Proses Manusia Dalam Injil* (Yogyakarta: Warta LBI-KWI,1994), hlm.12.

kedua, bab 12-50 menceritakan tentang sejarah bangsa Israel, mulai dari Abraham sampai meninggalkannya Yusuf di Mesir.²⁵

Daki Hendaryana didalam skripsinya yang berjudul "*Penciptaan Dalam Agama Kristen*" menjelaskan tentang teori-teori penciptaan dalam Bibel dan proses penciptaan manusia yang terdapat dalam kitab Injil. Sedangkan Dr.F.L. Baker dalam bukunya "*Sejarah Kerajaan Allah*" ketika meneliti ayat-ayat dalam kitab kejadian dia menemukan sebuah ketertiban dan membuat kesimpulan. Ketertiban dalam penciptaan itu ternyata dari adanya suatu garis lurus melalui riwayat penciptaan dalam kejadian dan garis lurus itu berakhir dengan penciptaan manusia. Manusia adalah puncak bahkan boleh dikatakan tujuan penciptaan. Bumi dibuat sedemikian supaya dapat dihuni oleh manusia dan manusia mendapat perintah untuk memenuhi bumi dan untuk berkuasa atas segala binatang.

E. Langkah-Langkah Penelitian

Semua kegiatan ilmiah agar terarah dan rasional diperlukan metode yang sesuai dengan obyek yang dibicarakan, dimana metode ini berfungsi sebagai cara mengerjakan penelitian untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dalam upaya agar kegiatan penelitian ilmiah ini dapat terlaksana secara terarah dan mendapatkan hasil

²⁵ Heru Prakosa, "*Refleksi Kitab Kejadian Atas Penciptaan*" (Yogyakarta: Rohani, 1993), hlm.96.

yang optimal.²⁶ Maka dalam penyusunan skripsi ini penyusun menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif-analitik dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta yang kemudian disusul dengan analisis.²⁷ Sedangkan metode analisis digunakan untuk melakukan pemeriksaan (analisis) secara konseptual atas makna yang terkandung dalam istilah-istilah yang digunakan dan pernyataan-pernyataan yang dibuat.²⁸ Selain metode penelitian di atas digunakan juga metode deduksi dan induksi. Metode deduksi adalah metode penalaran yang berangkat dari suatu pengetahuan yang bersifat umum kemudian ditarik menjadi kesimpulan yang khusus dan tertentu.²⁹ Sedangkan metode induksi adalah metode penalaran yang berangkat dari fakta yang khusus, lalu ditarik kesimpulan yang bersifat umum.³⁰ Dalam hal ini untuk mengetahui gambaran secara utuh mengenai proses penciptaan. Metode gabungan yang lain adalah deskriptif komparatif yaitu metode dengan cara menguraikan dan membandingkan. Di dalam skripsi ini penyusun menguraikan secara teratur penciptaan manusia, kemudian menganalisisnya. Penyusun

²⁶Anton Bekker, *Metode-metode Filsafat* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), hlm. 10.

²⁷Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 53.

²⁸Louis Kattsoff, *Pengantar Filsafat*, terjemahan Soejono Soemargono, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1987), hlm. 18.

²⁹Satrino hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), hlm. 42.

³⁰Satrino hadi, *Metodologi Research*, hlm. 42.

mendiskripsikan terlebih dahulu penciptaan manusia yang diperoleh dari data primer dan data sekunder. Metode penelitian diatas digunakan karena dalam penelitian ini difokuskan pada penelitian literature dan bukan penelitian lapangan.

2. Sumber Data

Pengumpulan sumber data yang digunakan penelitian ini adalah sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sebuah rujukan yang dipakai penelitian yang ada kaitannya dengan yang di teliti. Sedangkan yang dinamakan sumber sekunder yaitu pengambilan data atau rujukan yang lain yang bersangkutan sekaligus menunjang masalah yang peneliti dilakukan.

3. Jenis Data

Penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian pustaka (*library research*) Artinya obyek kajian utamanya yang di teliti adalah penciptaan manusia yang dijelaskan dalam al-Qur'an, Injil dan literatur-literatur yang relevan dengan skripsi ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang dipergunakan dalam pengumpulan data adalah "*Book Survey*" yaitu dengan membaca, memahami, menganalisis, serta menginterpretasi. Dan menyusunnya di dalam skripsi ini.

4. Teknik Pengolahan Data

Setelah melalui pengumpulan data secara komprehensif, selanjutnya penyusun melakukan analisis data. Metode yang di gunakan dalam menganalisis data adalah metode analisis komparatif. Setelah data tersebut terkumpul kemudian di analisis dan di interpretasikan, sedemikian rupa supaya data yang di peroleh dapat

menghasil kesimpulan yang valid, selanjutnya penyusun melakukan analisis data dengan cara :

- a. Menginventarisir sejumlah data yang diperlukan dalam penelitian ini.
- b. Mengklasifikasikan data-data yang diperoleh sesuai dengan variable-variabel obyek penelitian agar dalam penyusunan skripsi ini menjadi lebih sistematis dan terstruktur.
- c. Menganalisis data-data tersebut dalam bentuk pengajian ilmiah guna menyelesaikan masalah-masalah yang diteliti, sehingga pada akhirnya akan didapatkan kesimpulan umum sebagai solusi atas persoalan pokok yang diteliti dalam penelitian.

6. Pendekatan

Pendekatan skripsi ini, adalah komparatif di gunakan untuk membandingkan al-Qur'an dan al-Kitab tentang penciptaan manusia untuk mencari titik persamaan dan perbedaan serta penyebabnya. Pendekatan ini sesuai dengan jurusannya yaitu perbandingan agama.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran umum secara sistematika dan mempermudah pembahasan, maka pembahasan dalam skripsi ini, akan dibagi dalam beberapa bab.

Maka sistematika pembahasannya meliputi:

Bab 1 Pendahuluan, dalam pendahuluan ini penyusun menyampaikan mengenai latar belakang masalah tentang analisis penciptaan manusia perspektif al-

Qur'an dan al-Kitab, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan skripsi, tinjauan pustaka, metode penelitian dan diakhiri dengan gambaran singkat mengenai sistematika pembahasan skripsi ini.

Bab II, Teori penciptaan dalam al-Qur'an dan al-Kitab. Bahwa penciptaan adalah suatu aktivitas yang sangat menentukan bagi adanya eksistensi. Eksistensi Tuhan sepenuhnya melekat pada penciptaan, karenanya dalam ciptaan Tuhan termuat eksistensi diri Tuhan. Kesempurnaan dan keteraturan serta keseimbangan yang terkandung dalam ciptaan Tuhan adalah merupakan wujud kesempurnaan Tuhan.

Bab III, Penciptaan manusia dalam al-Qur'an. Bahwa di dalam bab ini terdapat sub bab sebagai berikut: pengertian manusia dalam al-Qur'an yang memfokuskan pada pengertian *insan* dan *basyar*, proses penciptaan manusia dalam al-Qur'an terdiri dua tahap yaitu; penciptaan manusia pertama dan tahap kedua tentang penciptaan manusia keturunan dari manusia pertama, pengertian dan istilah ilmu embriologi dalam al-Qur'an dan pandangan sekilas tentang sejarah embriologi, tahap-tahap proses penciptaan manusia.

Bab IV, Penciptaan manusia di dalam al-Kitab. Di dalam bab ini nanti akan diuraikan tentang proses penciptaan alam terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan tentang penciptaan manusia.

Bab V, Tentang analisis penciptaan manusia yang ada di dalam al-Qur'an dan al-Kitab. Disini penyusun menggunakan pendekatan komparatif agar dapat mengetahui persamaan dan perbedaan yang mendasar terdapat di dalam al-Qur'an dan al-Kitab.

Bahwa dimanakah antara al-Qur'an dan al-Kitab yang sesuai dengan ilmu modern sekarang ini tentang penciptaan manusia.

Terakhir adalah bab VI yaitu *Kesimpulan*. Dalam bab ini akan dikemukakan persamaan dan perbedaan yang fundamental di dalam al-Qur'an dan al-Kitab. Diakhiri dengan saran-saran yang relevan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada akhir penyelidikan, telah nyata terjadi persamaan dan perbedaan yang fundamental tentang penciptaan manusia di dalam al-Qur'an dan al-Kitab. Bahwa perbandingan riwayat al-Kitab dengan riwayat al-Qur'an tentang penciptaan manusia menunjukkan adanya perbedaan fundamental antara pernyataan-pernyataan al-Kitab yang tak dapat diterima secara ilmiah, sedangkan pernyataan-pernyataan al-Qur'an yang dapat diterima secara ilmiah. Bahwa al-Qur'an menyebutkan penciptaan manusia di beberapa surat yang jumlahnya 30 surat dalam al-Qur'an sedangkan al-Kitab menyebutkan penciptaan manusia di beberapa pasal secara menyeluruh pada perjanjian lama.

Bagi ahli kitab Kristen, riwayat al-Qur'an tentang penciptaan menganggap sangat mirip dengan riwayat al-Kitab, dan mereka senang untuk menunjukkan dua riwayat tersebut secara paralel. Kalau kita perhatikan ide para ahli kitab Kristiani itu salah, karena terdapat perbedaan-perbedaan yang nyata antara dua riwayat. Dalam persoalan penciptaan manusia yang penting dari segi ilmiah, kita dapatkan dalam al-Qur'an keterangan-keterangan yang tak dapat kita jumpai dalam al-Kitab. Dan al-Kitab memuat perkembangan-perkembangan yang tak ada bandingannya dalam al-Qur'an.

B. Saran

Belum cukup sampai disini kiranya, penelitian tentang analisis penciptaan manusia perspektif al-Qur'an dan al-Kitab karena masih banyak yang belum terungkap tentang penciptaan manusia ketika muncul di alam fana ini, karena di dalam al-Qur'an dan al-Kitab dalam mengungkapkan penciptaan manusia masih banyak yang harus kita kaji mendalam agar mendapatkan fakta-fakta yang ilmiah yang nantinya dapat diterima oleh semua umat manusia yang ada di dunia ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdoussalam, Harith. *Kristologi "Bagian Dogmatik"*. Yogyakarta: Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, 1987.
- *Kristologi*. Yogyakarta : Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, 1987.
- Abineno. *Kesaksian Kejadian 1-11*. Jakarta: Badan Penerbit Kristen Gunung Mulia, 1999.
- Albar, Muhammad Ali. *Penciptaan Manusia Kaitan Ayat-ayat al-Qur'an dan Hadits dengan Ilmu Kedokteran*, terj Budi Utomo. Yogyakarta: Mitrapustaka, 2004.
- An-Najjar, Zaghlul. *Pembuktian Sains dalam Sunah*. terj M. Lukman. Jakarta: Amzah, 2006.
- An-Najjar, Zaghlul. *Pembuktian Sains dalam Sunah*. terj M. Lukman. Jakarta: Amzah, 2006.
- Asy' Arie, Musa. *Manusia Pembentuk kebudayaan Dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam, 1992.
- Ar-Rāzī, Fakhr ad-Din Muhammad. *Tafsir al-Fakhr ar-Rāzi*. II. Bairut: Dāirut Dār al-Fikri, 1985.
- Bakker, F.L. *Sejarah Keradjaan Allah: Perjanjian lama.I*. terj. K. Siagian. Jakarta: Badan Penerbit Kristen, 1965.
- Bekker, Anton. *Metode-metode Filsafat*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986.
- *Kosmologi dan Ekologi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1995
- Bucaille, Maurice. *Bibel Qur'an dan Sains Modern*. terj. H.M. Rasjidi. Jakarta: Bulan Bintang, 1978.
- *Asal Usul Manusia: Menurut BiBel Al-Qur'an Sains*. terj Rahmani Astuti. Bandung: Mizan, 1986.
- Carm, Pareira. O. (dkk.). *Proses Manusia Dalam Injil*. Yogyakarta: Warta LBI-KWI, 1994.
- Departeman Agama RI. *Islam Untuk Disiplin Ilmu Biologi*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, 1988.

- Hadi, Satrino. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 1991.
- Haag, Herbert. *Pada Awal Mula*. terj. Ardi Handoko dan A. Widyamartaya BA. Yogyakarta: Penerbit Yayasan Kanisius, 1978.
- Junus, Mahmud. *Terjemah al-Qur'an al-Karim*. Bandung: Alma'arif, 1996.
- Kattsoff, Louis. *Pengantar Filsafat*, terj. Soejono Soemargono (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1987
- Konferensi wali Gereja Indonesia. *Iman Katholik*. Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- *Kontekismus Gereja Katolik*. Ende: Propinsi Gerejani, 1995.
- Lembaga Al-Kitab Indonesia. *Al-Kitab*. Jakarta: Lembaga Al-Kitab Indonesia, 2006.
- Lempp, Walter. *Tafsiran Al-Kitab*. Jakarta: Badan penerbit Kristen Gunung Mulia 1999.
- Madkūr, Ibrāhim. *al-Mu'jam al-Falsafi*. Kairo: Al-Hai'ah Al-'Āmah li Syu'ūn al-Mutābi' al-Amiriyah, 1979.
- Marian O.S.U. *Roh Allah Dalam Kita: Roh Kudus dan Rahmat Ilahi*. Jakarta: Kursus Kader Katholik, 1998.
- Nittrik, G.C. Van (dkk.). *Dogmatik Masa Kini*. Jakarta: Penerbit Kristen, 1958.
- Petri, C. *Adjaran Evolusi dan Iman Kristen*. terj. I.M.A. Nainggalan. Jakarta: Penerbit Kristen, 1965.
- Prakosa, Heru. "*Refleksi Kitab Kejadian Atas Penciptaan*". Yogyakarta: Rohani, 1993.
- Qardhawi, Yusuf. *Al-Qur'an Berbicara Tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Gema Insani, 1998.
- Raham, Abujamin (dkk.). *Al-Islam dan IPTEK*. Jakarta: Raja Grafinda Persada, 1998.
- Rais, H.M. Amien. *Al-Islam dan Iptek*. Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- Ratna, Nyoman Kutha. *Teori, Motode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Schultd, Samuel J. *Pengantar Perjanjian Lama; Taurat dan Sejarah*. Malang: Penerbit Gandum Mas, 1979.

- Shihab, Quraish. *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i Atas Berbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan, 2004.
- Soedarmo, R. *Ikhtisar Dogmatika*. Jakarta: Badan Penerbit Kristen Gunung Mulia, 1985.
- *Kamus Istilah Theologa*. Jakarta: Badan Penerbit Kristen Gunung mulia, 1986.
- Sumaryana, Usep. *Konsep Teologi Harun Yahya Tentang Asal-Usul Manusia*. Bandung: Skripsi Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Gunung jati, 2005.
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito, 1994.
- Tono, Sidik (dkk.). *Akidah Islam*. Yogyakarta: UII Press, 1998.
- Utsman, Nahir Abdurrahman. *Mukjizat Penciptaan Manusia Tinjauan Al-qur'an dan Medis*. terj Lukman Abdul Jalal. Jakarta: Akbar, 2005.
- Yayasan Komunikasi Bima Kasih. *Ensiklopedi Al-Kitab Masa Kini*. I A-L. England: Inter-Varsity Press, 1992.
- Yayasan Obor Indonesia. *Kamus Biologi*. Jakarta: Wildan Yatim, 2003.
- Zaini, Syahminan. *Mengenal Manusia Lewat Al-Qur'an*. Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1984.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA